

Abstrak

DEVOSI MARIA DALAM PERSPEKTIF MARTIN LUTHER (Study kasus katolik dan Protestan)

Muhammad Zaka Azizy
34.2.1.11937

Dipandang pada dimensi ritus gereja kristen memiliki tradisi keagamaan yang khas, begitu juga dengan gereja katolik yang memiliki tradisi keagamaan yang khas pula, salah satunya dalam mendevosikan (membaktikan) maria dalam ajaran mereka yang kadang kala melebihi dan menyeleweng dari ajaran-ajaran Kristen, salah satunya dengan dengan cara memuji muji, mengkagumi, hormat dan mencintainya yang mereka buat sendiri tanpa merujuk kepada alkitab, bahkan tak jarang dari mereka kaum Kristen katolik yang terjadi pada abad ke 16 yang membuat gambaran terhadap bunda maria (dalam bentuk patung dan sebagainya) dengan tujuan untuk pengkudusan dan beribadat kepada sosok bunda maria yang terhormat, namun seketika itu juga hal tersebut mendapat pandangan negatif oleh para teolog protestan Martin luther terhadap devosi (kebaktian) Maria.

Berangkat dari fenomena di atas penulis mempunyai tujuan untuk mengkaji secara ilmiah sejauh mana perkembangan dan pengertian tentang makna Devosi terhadap Marya dalam perspektif Martin Luther secara utuh dan pengaplikasiannya dikalangan umat nasrani.

Maka untuk memudahkan proses penelitian diatas, penulis mengumpulkan data data mengenai hal tersebut dari buku buku primer yang menceritakan tentang pendevosian bunda maria. Sedangkan data sekunder berasal dari data data yang mendukung data primer yang berkaitan dengan pendevosian bunda maria. Data data tersebut didapatkan dengan dua metode. Pertama metode *deskriptif* yakni, peneliti akan memaparkan pemahaman pemahaman tentang devosi (kebaktian) terhadap bunda Maria serta pandangan – pandangan Martin Luther. Kedua metode *analisis*, metode ini digunakan untuk menganalisa secara khusus tentang devosi (kebaktian) kepada Maria yang berasal dari pandangan seorang protestan Marthin Luther. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan theologi, yaitu pendekatan yang berupaya memahami hakikat pendevosian bunda maria dalam pandangan Martin Luther dengan melihat dari sisi keagamaannya. Sehingga mencapai tujuan dalam penelitian tersebut.

Peneliti menyimpulkan, setelah menelaah tulisan tentang devosi maria, banyak dari ajaran katolik Romawi pada abad ke 16 yang tidak sesuai dari ajaran alkitab. Pada akhirnya peneliti menemukan pandangan yang berbeda dari ajaran katolik romawi dalam pendevosian maria, yang merujuk kepada pandangan seorang protestan Marthin Luther, yang beranggapan bahwa gereja katolik roma pada abad ke 16 selalu membuat sayembara – sayembara sendiri tanpa melihat rujukan kepada alkitab, sehingga pada akhirnya hal tersebut merusak aqidah aqidah umat nasrani dalam memahami dan menjalankan isi alkitab, kemudian hal tersebut menjadi sebuah kritikan yang mana oleh Martin Luther dianggap sebuah penyelewengan dari ajaran alkitab, dan dia beranggapan bahwa semua kegiatan peribadatan nasrani termasuk halnya pendevosian (kebaktian) kepada maria harus merujuk kepada alkitab tanpa ada keinginan untuk menerjemahkan isi alkitab.

Akhirnya dari penelitian sederhana ini penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar mengupas lebih dalam lagi tentang pemahaman Devosi terhadap Bunda Maria dalam pandangan Martin Luther, supaya dapat ditemukan pembahasan yang lebih rinci lagi dari pemikiran tersebut. Semoga kajian sederhana yang masih banyak kekurangan ini dapat memberi manfaat bagi dinamika dan perkembangan umat.

فكرة تجريدية

تقديس مريم عند نظرية مارتن لوثر
(دراسة حالة في كاثوليكية وبروتستانية)

محمد زكى عزيزي

٣٤,٢,١,١١٩٣٧

إن للديانة النصرانية تاريخ قديم متعدد، نشأتها لا تخلو من تطور الثقافة وتنوع دينية الأمة. وتارة إن نشأة الثقافة تتعارض أساس الدين. نظرا من جهة مارتن لوثر وخصائص الدينية النصرانية، بعضها في تقديس مريم في تعاليمهم، وكانت تعاليمهم خصوصا للكنيسة الكاثوليكية، أن الكاثوليكيون يزيدون ويكبرونها ويحترمونها حتى أن تتخرج من تعاليم الكتاب الحق، وهذه الواقعة تنشأ في القرن السادس عشر للميلاد، في تقديس مريم، بل من العكس إن هذه التعليمات تعتبر متعرضة من نظرية مارتن لوثر الذى يقول إن الكنيسة الكاثوليكية قد تنشأ تعليما جديدا ومتعارض من الكتاب، وهو يعتبر أن كل النصرانيين لايسمح لهم على ترجمة الكتاب بنفسه بل فقط بقيام نحو تعليمه دون الغير.

بناء على الخلفية السابقة أراد الباحث أن يعرض ماتتعلق بتقديس مريم عند نظرية مارتن لوثر.

للاوصول إلى الهدف المرجو، يجمع الباحث البيانات حول هذا الموضوع باستخدام البحث المكتبي واستخدم الباحث الدراسة العقائدية لبعض مفهوم التقديس. يليها يستخدم الباحث منهجين منهما، الأول: المنهج الوصفي، يظهر الباحث مفهوم التقديس لمريم، والثاني: المنهج التحليلي، استخدم الباحث هذا المنهج لتحليل تقديس مريم عند نظرية مارتن لوثر.

من هذا البحث استنبط الباحث بأن تعليم الكنيسة الكاثوليكية في القرن السادس عشر يتعارض من تعاليم الكتاب وخصوصا في تقديس مريم، بأن تقديسها يتعارض من التعاليم الصحيحة، وهذه نظرية تناسب بنظرية مارتن لوثر بأن كنيسة كاثوليكية قد تعترض من تعاليم الكتاب وخصوصا في زيادة التقديس نحو مريم. ورجاء منه كل أنشطة نصرانية ترجع إلى الكتاب المقدس.

أخيرا من هذا البحث البسيط، يأمل الباحث في أن يكتشف الباحث القادم بشكل أعمق عن تقديس مريم عند نظرية مارتيينمارتن لوثر كي وجد مناقشة أكثر تفضيلا من هذه المناقشة، لعل هذا البحث البسيط يمكن أن يستفيد منه علوما كثيرة والتنمية الأفكار، آمين.